

LAMPIRAN

Pedoman Wawancara

Input :

1. Bagaimana SOP retensi rekam diterapkan oleh semua petugas yang terlibat?
2. Berapa lama rekam medis disimpan dalam status inaktif?
3. Berapa jumlah petugas rekam medis di RSIJ Pondok Kopi?
4. Siapa saja yang bertanggung jawab terkait sistem retensi di RSIJ Pondok Kopi?
5. Bagaimana sarana dan prasana yang tersedia untuk mendukung proses retensi rekam medis di RSIJ Pondok Kopi?

Proses :

6. Bagaimana proses retensi rekam medis di RSIJ Pondok Kopi?
7. Bagaimana proses pemilahan dokumen rekam medis dilakukan di RSIJ Pondok Kopi?
8. Seberapa sering pemilahan dilakukan di RSIJ Pondok Kopi?
9. Bagaimana proses menilai nilai guna rekam medis dilakukan di RSIJ Pondok Kopi?
10. Bagaimana proses alih media rekam medis dilakukan di RSIJ Pondok Kopi?
11. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses retensi rekam medis?
12. Apa yang ingin dicapai melalui perencanaan retensi rekam medis di RSIJ Pondok Kopi?
13. Bagaimana Anda mendeskripsikan kondisi pengelolaan rekam medis di RSIJ Pondok Kopi terkait retensi saat ini?
14. Apa saja masalah utama yang mungkin dihadapi apabila tidak dilakukan retensi rekam medis di RSIJ Pondok Kopi?

Output :

15. Apa harapan anda tentang retensi di RSIJ Pondok Kopi?
16. Berapa kali sudah dilakukan retensi?
17. Apa kendala sehingga tidak dilakukan retensi?

Checklist Observasi**A. Identitas objek**

Lokasi : Unit rekam medis RSIJ Pondok Kopi

B. Aspek yang diamati

No	Aspek yang diamati	Ada	Tidak
1.	SOP pelaksanaan retensi	✓	
2.	Ruang penyimpanan rekam medis inaktif	✓	
3.	Rak penyimpanan rekam medis inaktif	✓	
4.	Daftar pertelaan	✓	
5.	Jadwal Retensi Arsip (JRA)	✓	

TRANSKIP WAWANCARA

1. Informan 1

Nama : Rika
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Jabatan : Koordinator Pensortiran dan Alih Media

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah SOP retensi rekam diterapkan oleh semua petugas yang terlibat?	Ada SOP dan sudah sesuai peraturan
2.	Berapa lama rekam medis disimpan dalam status inaktif?	secara manual kita rekam medis inaktif itu disimpan 5+2 jadi 7 tahun. Cuma kalo diagnosanya kasus mata rajal dan ranap, kalo ada ranap lebih lama bisa diatas 7 tahun, kalo kusta diatas 10 tahun, kalo untuk pengadilan bisa 20 tahun. Ya sesuai kasus.
3.	Berapa jumlah petugas di unit rekam medis di RSIJ Pondok Kopi?	Ada 43, semuanya lagi dirolling. Ada yang dibagian pendaftaran, pelayanan, disini filling Cuma 6, pentugas coding assembling masing-masing 1, alih media juga 1. Kebanyakan dirolling ke depan.
4.	Siapa saja yang bertanggung jawab terkait sistem retensi di RSIJ Pondok Kopi?	Unit rm, bagian pelayanan umum, direksi
5.	Bagaimana sarana dan prasana yang tersedia untuk mendukung proses retensi rekam medis di RSIJ Pondok Kopi?	Tempat rm inaktif sudah disediakan, rak rm inaktif juga sudah, komputer, mesin scan tuh juga udah ada
6.	Bagaimana proses retensi rekam medis di RSIJ Pondok Kopi?	Jadi inikan yang aktif nih, diturunin pernomer, dibuka satu-satu, kita lihat kunjungan akhirnya tahun berapa, nah disini pemilahan kita buat tuh pertahun-pertahun. Misal, 2019 kita kumpulin 2019 sendiri, 2020 sendiri kaya gitu. Nah nanti yang seperti saya bilang tadi, 5+2 tadi missal sekarang 2020 dikurangin 7. Yang kunjungan 2013 mau kita retensi nah jadi kita udah tau letak tahun 2013. Lalu kita laksanakan penyusutan, alih media.

No	Pertanyaan	Jawaban
		Untuk formulir formulirnya yang dilakukan penyusutan, kita lihat dari prosedurnya mana yang diabadikan, mana yang ada nilai gunanya, yang gak ada nilai guna dipisahin untuk dimusnahkan
7.	Bagaimana proses pemilahan dokumen rekam medis dilakukan di RSIJ Pondok Kopi?	Pemilahan berdasarkan tahun kunjungan, jadi rekam medis itu disortir berdasarkan tahun kalo disini. Missal ini kunjungan 2018 nah satu rak ini 2018 semua.
8.	Seberapa sering pemilahan dilakukan di RSIJ Pondok Kopi?	Gak nentu soalnya susah juga cari waktu, bentrok sama kerjaan lainnya. Kan belum ada petugas khususnya, jadi nanti malah double jobdesknya. Nah itu yang jadi susah.
9.	Bagaimana proses menilai nilai guna rekam medis dilakukan di RSIJ Pondok Kopi?	Berdasarkan diagnosa, jadi nanti ketahuan nanti jadi ada yang masanya lebih Panjang. Intinya tergantung formulir, lalu kasusnya apa, sesuai di SOP. Karna yang kami pelajari itu semuanya ada di SOP.
10.	Bagaimana proses alih media rekam medis inaktif yang dilakukan di RSIJ Pondok Kopi?	Alih media itu dilakukan dengan cara discan berkas berkas kelompok dilestarikan, seperti legalitas tinggi dan non legalitas. Nah berkas yang non nilai gun aitu langsung kita musnahkan boleh dibubur. Formulir ada yang dilestarikan dan ada yang tidak dilestarikan. Yang dilestarikan itu kaya hasil PA, lap. Pembedahan, resume medis, inform consent, data-data pasien itu semua dilestarikan.
11.	Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses retensi rekam medis 2024?	Targetnya sih 2 tahun sekali dilaksanakan retensi, tapi tahun ini belum tau. Belum ada informasi, kayanya gak ada.
12.	Apa yang ingin dicapai melalui perencanaan retensi rekam medis di RSIJ Pondok Kopi?	Jadi tau kebutuhan kita pertahun butuh berapa lahan penyimpanan, jumlah rak yang harus kita siapkan dalam setahun itu, karna kan belum 100% RME.
13.	Bagaimana Anda mendeskripsikan kondisi pengelolaan rekam medis di RSIJ Pondok Kopi terkait retensi saat ini?	Ya kalo kondisi rm disini begini, sudah dikelola sesuai SOP, dilakukan penyimpanan sesuai terminal digit, Cuma yaitu, retensi dan pemusnahan untuk tahun ini belum dilakukan.

No	Pertanyaan	Jawaban
14.	Apa saja masalah utama yang dihadapi apabila tidak dilakukan retensi rekam medis di RSIJ Pondok Kopi?	Kurangnya tempat penyimpanan, pencarian rm jadi susah, banyak keselip.
15.	Apa harapan anda tentang retensi di RSIJ Pondok Kopi?	Harapannya sih bisa mulai dilakukan ya biar ga numpuk berkasnya, biar proses pengambilan rm juga cepet dan ga susah. Apalagi banyak pasien-pasien baru itu juga makan tempat lagi kan untuk penyimpanan. Ya itu sih, harapanya dilakukan mulai tahun ini.
16.	Berapa kali sudah dilakukan retensi?	8 kali retensi terakhir itu di 2018
17.	Apa kendala sehingga tidak dilakukan retensi?	Biaya, pengajuannya juga sulit

TRANSKIP WAWANCARA

2. Informan 2

Nama : Kusmanto
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Jabatan : Petugas *Filling*

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah SOP retensi rekam diterapkan oleh semua petugas yang terlibat?	Ada SOP-nya
2.	Berapa lama rekam medis disimpan dalam status inaktif di RSIJ Pondok Kopi?	Inaktif itu ada yang 10 tahun di Gudang belakang Cuma belum dimusnahin, disitu masih ada tuh 2005, 2006. Kalo yg disini 2017-2018 2 tahun. Kalo diatas 2014, 2015, 2016 masih ada.
3.	Berapa jumlah petugas di unit rekam medis di RSIJ Pondok Kopi?	Seluruhnya itu banyak, ada 43 petugas. Tapi yang diunit ini gak sampai 20.
4.	Siapa saja yang bertanggung jawab terkait sistem retensi di RSIJ Pondok Kopi?	Semua yang ada di unit ini ya bertanggung jawab
5.	Bagaimana sarana dan prasana yang tersedia untuk mendukung proses retensi rekam medis di RSIJ Pondok Kopi?	Tempat dan rak ada tapi kurang, komputer untuk alih media sebenarnya ada, cuma ya itu tadi kurang tenaga aja. Nah harusnya yang diruangan ini khusus rm aktif agar pelayanannya lebih enak.
6.	Bagaimana proses retensi rekam medis di RSIJ Pondok Kopi?	Harusnya setiap tahun dilakukan retensi, tapi enggak berjalan karena terbentur di tenaga kerjanya, sekarang kan banyak yang ditarik ke pelayanan depan, jadi minim tenaganya karna terkait dengan RME tapi RME ini belum sepenuhnya juga. Kalaupun sudah, harusnya tetap dilakukan retensi untuk rm rm yang belum ini. Butuh tenaga banyak juga untuk retensi ini, petugas khusus retensi belum ada. Rm yang 10 tahun keatas di penyimpanan inaktif itu harus musnah dulu biar kalo kita lakuin retensi ada tempat juga gitu mbak.

No	Pertanyaan	Jawaban
		Kalo Langkah-langkahnya yang sudah kita lakukan di retensi sebelumnya ya menilai guna, pemilahan, nah disini sortirnya sudah pertahun jadi lebih mudah dalam pemilahan, lalu ada alih media.
7.	Bagaimana proses pemilahan dokumen rekam medis dilakukan di RSIJ Pondok Kopi?	Biasanya diturunin dulu berkasnya inaktif berapa tahun yang mau diretensi, misal 2019-2024 di rak ini seharusnya sudah dilakukan penyisiran untuk retensi, ya kita lihat saja tanggal kunjungan terakhirnya.
8.	Seberapa sering pemilahan dilakukan di RSIJ Pondok Kopi?	Kalo dihari biasa gaakan bisa karena mengganggu pelayanan. Untuk saat ini belum dilakukan, ya dilakukan kalo mau retensi aja, kalo sekarang kan belum ada. Jadi cari-cari waktu aja.
9.	Bagaimana proses menilai nilai guna rekam medis dilakukan di RSIJ Pondok Kopi?	Ya kalo sudah tidak diperlukan boleh dipisahkan untuk pengurangan berkas setelah itu dimusnahkan. Berkas berkas yang penting tuh misal data social, ringkasan keluar masuk, ringkasan poliklinik, hasil penunjang, patologi anatomi, dan lain sebagainya.
10.	Bagaimana proses alih media rekam medis dilakukan di RSIJ Pondok Kopi?	Alih media itu berkas berkas yang penting doang, yang diabadikan itu nanti discan berkasnya. Setelah dialih mediain, berkas yang masih penting tadi ya disimpan sampai masa waktunya abis, contohnya untuk kepentingan hukum itu lebih lama makanya diabadikan.
11.	Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses retensi rekam medis tahun 2024?	Setau saya belum ada rencana retensi untuk tahun ini
12.	Apa yang ingin dicapai melalui perencanaan retensi rekam medis di RSIJ Pondok Kopi?	Ya itu tadi, penyimpanan gak terlalu padat, jadi nyaman, tidak kesulitan lagi petugasnya untuk pengambilan, penyimpanan karena kepadatannya itu.
13.	Bagaimana anda mendeskripsikan kondisi pengelolaan rekam medis di RSIJ Pondok Kopi terkait retensi saat ini?	Sudah sesuai SOP, Cuma pengelolaan di gedungnya itu masih terpisah antara ruang rekam medis sama poliklinik. Jadi makan waktu untuk distribusi, jadi menyita waktu yang agak lama.

No	Pertanyaan	Jawaban
14.	Apa saja masalah utama yang mungkin dihadapi apabila tidak dilakukan retensi rekam medis di RSIJ Pondok Kopi?	Penumpukan berkas sih bisa menyita waktu yang lama, jadi poliklinik membutuhkan berkas yang cepat, petugas menyiapkannya lama karna rak padat, ngambilnya susah. Apalagi yang roll o'pack nunggu sebelah kosong dulu, jadi untuk efisien pengambilan berkas ya gitu, lama.
15.	Apa harapan anda tentang retensi di RSIJ Pondok Kopi?	Harus segera retensi, agar nyaman aja sih, pelayanan juga cepat. Ngambil berkas kadang luka juga tangan karna padat itu.
16.	Berapa kali sudah dilakukan retensi?	6 atau 8 ya, sekitaran itu. Karena sudah lumayan lama juga enggak retensi
17.	Apa kendala sehingga tidak dilakukan retensi?	SDM dan biaya sih. Karena SDM di unit ini tidak bertambah, malahan yang pension pension atau yang sudah keluar itu tidak ada penggantinya.

TRANSKIP WAWANCARA

3. Informan 3

Nama : Ghofar
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Jabatan : Kepala unit rekam medis

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah SOP retensi rekam diterapkan oleh semua petugas yang terlibat?	Tadi sebelumnya itu kan ada tim Ada tim, Tim retensi Tim itu dibentuk oleh rumah sakit Dibuatkan secara SK ya? Nah jadi SK itu Tentang retensi Dan pemusnahan itu Sudah dibuat dulu sebelum ada tim. Kalau SPO kita yang bikin, Tapi kalau tim itu dibentuk oleh Kita yang melakukan, nanti disiapkan oleh direktur. Nah SOP itu kita bikin berdasarkan peraturan pemerintah nomor 88 tahun 1999 sama dirjen yanmed 1995. Ada prosedur, Ada timnya dibentuk oleh unit rm lalu di ACC sama direktur. Semuanya dari petugas rm kecuali untuk tim penilaian nilai guna itu dilakukan oleh dokter senior dan perawat senior yang lebih ahli.
2.	Berapa lama rekam medis disimpan dalam status inaktif di RSIJ Pondok Kopi?	5 tahun itu kita retensi lalu kita simpan dalam status inaktif itu 2 tahun
3.	Berapa jumlah petugas di unit rekam medis di RSIJ Pondok Kopi?	Jumlah petugas satu unit itu 43 sama saya, Petugas filing cuma tinggal 6
4.	Siapa saja yang bertanggung jawab terkait sistem retensi di RSIJ Pondok Kopi?	Seluruh petugas yang terlibat jadi yang paling bertanggung jawab itu direktur yang bertanggung jawab seluruh petugas yang terlibat yang ada di SK jadi penanggung jawabnya sebenarnya direktur secara nggak masih sebagai pemimpin sebagai pimpinan tertinggi tapi di rektur kan nggak mungkin ngerjain begitu jadi nanti yang mengerjakan tim tim yang di SK kan oleh di rektur dan oleh direktur utama
5.	Bagaimana sarana dan prasana yang tersedia untuk mendukung	Semua kebutuhan sarana dan prasana itu sudah terpenuhi, ada ATK, Komputer, scan, rak penyimpanan, ruang penyimpanan inaktif

No	Pertanyaan	Jawaban
	proses retensi rekam medis di RSIJ Pondok Kopi?	
6.	Bagaimana proses retensi rekam medis di RSIJ Pondok Kopi?	nah prosesnya tadi dari dinilai dulu terus dipilah, jadi kan awalnya dipisahkan tuh sesuai dengan jadwal retensi aktif ini udah misalnya ini belum di retensi nanti dipilah, ini yang masuk ruangan ruangan aktif, ini yang harus masuk ke inaktif. ruangan aktif yang disini yang inaktif yang di belakang sana setelah dari sana nanti diturunkan setelah masuk waktu yang minimal 7 tahun, diturunin, nanti dipilah tuh dipilah itu berdasarkan ini hasilnya jadinya ini dipilah, dinilai apakah itu bernilai guna atau enggak kalau yang bernilai guna, itu yang masuk kategori abadi ya disimpan, terus kalau yang gak bernilai guna itu nanti dimusnahkan tapi gak semua itu dimusnahkan ada yang dipilah yang mempunyai nilai guna misalnya kan diagnosa sama apa namanya sama itu namanya lebaran poliklinik itu dilestarikan resep terus hasil penonjang misalnya itu dimusnahkan.
7.	Bagaimana proses pemilahan dokumen rekam medis dilakukan di RSIJ Pondok Kopi?	yang dilihat dari kunjungan terakhir, jadi nanti hasilnya ini ini nanti antara yang bahasanya yang bernilai jadi non legal dan legal jadi yang gak bernilai guna ini yang bernilai guna ini dari kelompok non yang bernilai guna ini istilahnya legalitas tinggi ya yang kasusnya kasus tertentu berdasarkan ini berdasarkan aturan ini. lembaran yang tidak bernilai guna ada hasil lab ada kopi resep dan sebagainya itu yang dimusnahkan kalau ininya tidak dimusnahkan tetapi tetapi dilestarikan, nah ini tetap disusun karena tidak ada atau belum ada scan, jadi masih kita simpan nanti setelah discan, ya tidak disimpan lagi karena kan nanti masuk ke alat jadi nanti kalau berdasarkan aturan yang baru nanti minimal 25 tahun jadi nanti itu bisa dimusnahkan
8.	Seberapa sering pemilahan dilakukan di RSIJ Pondok Kopi?	karena nanti mengeluarkan proses ini kan mengeluarkan biaya juga dan juga melihat tuh, kita masih punya ruang penyimpanan nggak? kalau masih berarti bisa juga melakukan itu, namun harus dicari waktu kosongnya aja, kalo pas pelayanan kan tidak bisa.

No	Pertanyaan	Jawaban
9.	Bagaimana proses menilai nilai guna rekam medis dilakukan di RSIJ Pondok Kopi?	Penilaian nilai gunaitu dilakukan oleh tim yang isinya dokter senior dan perawat senior. yang bernilai guna tapi yang tidak bernilai guna itu tetap di istilah yang disimpan yang disimpan itu tidak seluruh formulir tidak seluruh yang ada dalam rekam medis sampai di jangka ini tapi nanti dibikin lagi yang menurut tim penilai itu tidak bernilai guna yang tidak bernilai guna ini gambarnya gini ini bernilai guna ini tidak bernilai guna yang bernilai guna itu ini yang tidak bernilai guna ini dari seluruh. ini kan ada diagnosa dan sebagainya kan yang ada tulisannya itu nanti ini dilestarikan sama CPPT atau lembaran poliklinik catatannya lembaran yang tidak bernilai guna ada hasil lab ada kopi resep dan sebagainya itu yang dimusnahkan kalau ininya tidak dimusnahkan tetapi tetapi dilestarikan, nah ini tetap disusun. jadi masih kita simpan nanti setelah discan, kalau berdasarkan aturan yang baru nanti minimal 25 tahun jadi nanti itu bisa dimusnahkan selanjutnya
10.	Bagaimana proses alih media rekam medis dilakukan di RSIJ Pondok Kopi?	Dilakukan scan pada berkas yang legalitas maupun non legalitas. Nah legalitas tinggi itu sesuai kasus, kalo yang non legalitas seperti diagnos, resume medis, catatan poliklinik dan lainnya.
11.	Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses retensi rekam medis tahun 2024?	waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses retensinya itu tergantung dari jumlah dari tenaga yang ada, dari jumlah dokumennya
12.	Apa yang ingin dicapai melalui perencanaan retensi rekam medis di RSIJ Pondok Kopi?	Di rumah sakit ini apabila ada perencanaan untuk melakukan retensi melalui perencanaan yang dapat dicapai yaitu menyediakan ruang atau tempat untuk rekam medis pasien baru terus dapat menghitung kebutuhan sumber daya ada ruangan, ada alat ada tenaga semacam-sembacam itu berdasarkan itu terus untuk meningkatkan pelayanan
13.	Bagaimana anda mendeskripsikan kondisi pengelolaan rekam medis di RSIJ	Dari coding, assembling, filling dan lain lain itu berjalan dengan baik. Disini mengalami pemadatan yak arna ruang penyimpanan full

No	Pertanyaan	Jawaban
	Pondok Kopi terkait retensi saat ini?	karena belum dilaksanakan retensi lagi, pemusnahan juga belum.
14.	Apa saja masalah utama yang dihadapi apabila tidak dilakukan retensi rekam medis di RSIJ Pondok Kopi?	Apabila tidak dilakukan retensi masalahnya kepadatannya akan bertambah dan akan terjadi mungkin salah simpan ya atau misalnya terus kerusakan, kerusakan dari begini nih nih folder-foldernya karena sering bolak-balik diambil disimpan dan terkait waktu pencarian pengambilan berkas jadi lama karena susah, jadi makan waktu untuk menunggu. Jadi komplain komplain dari dokter, komplain dari pasien komplain dari perawat
15.	Apa harapan anda tentang retensi di RSIJ Pondok Kopi?	Harapannya terlaksanakan dengan baik, jika sudah saatnya retensi ya harus retensi agar tidak menumpuk terlalu banyak berkasnya untuk retensi yang berikutnya.
16.	Berapa kali retensi sudah dilakukan?	di rumah sakit ini kalau berapa kalinya itu pokoknya terakhir tahun 2020 jadi dari tahun 99 itu sudah melakukan terakhir tahun 2020, sudah melakukan 8 kali
17.	Apa kendala sehingga tidak dilakukan retensi?	Kalau kendalanya itu kemarin, karena kita karena kita masih punya ruang Punya ruangan untuk menyimpan, Nah, kalau sekarang Sudah enggak punya ruangan untuk menyimpan

TRANSKIP WAWANCARA**4. Informan 4**

Nama : Muhalim
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Jabatan : Petugas Filling

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah SOP retensi rekam diterapkan oleh semua petugas yang terlibat?	Retensi itu sesuai SOP, kita retensi sesuai prosedur yang ada di SOP
2.	Berapa lama rekam medis disimpan dalam status inaktif di RSIJ Pondok Kopi?	Yg rak ini rm 2018 2019 2020 itu seharusnya udah disortir, yang diatas rm 2014 2015 itu juga. Kalo menurut permenkes yang baru itu 5 tahun + 2 tahun.
3.	Berapa jumlah petugas di unit rekam medis di RSIJ Pondok Kopi?	Kalo filling ada 6 soalnya ada pengurangan, ditaruh dibagian pelayanan umum. Tapi untuk keseluruhannya 43.
4.	Siapa saja yang bertanggung jawab terkait sistem retensi di RSIJ Pondok Kopi?	Manajer, tanggung jawabnya ya keseluruhan.
5.	Bagaimana sarana dan prasana yang tersedia untuk mendukung proses retensi rekam medis di RSIJ Pondok Kopi?	Kalo sarana dan prasana mah belum memadai, artinya sistemnya kuran lebih enak yang manual daripada roll o'pack. Kalo roll o'pack kan harus kita puter dulu, harus nunggu sebelah kosong dulu ya itu memakan waktu lebih lama sih dalam pencarian berkas. Oiya rak penyimpanan juga mengalami kepadatan jadi ya kurang untuk menampung rm inaktif. Ruang peyimpanan inaktif ada tapi udah penuh, jadi yang aslinya sudah inaktif terus belum diretensi jadi masih disimpan disini. Komputer ada, mesin scan juga ada. Jadi nanti juga ada daftar pertelaan.
6.	Bagaimana proses retensi rekam medis di RSIJ Pondok Kopi?	Sortir pertahun, kita masukan tgl kunjungan terakhir, setelah itu kan kita pilah mana yang akan dimusnahkan mana yang diabadikan. Lalu kita nilai mana yang masih dibutuhkan sesuai peraturan biasanya yang diabadikan itu resume

No	Pertanyaan	Jawaban
		medis, ringkasan riwayat poliklinik, catatan dokter, ringkasan masuk dan keluar, laporan pembedahan. Yg tdk boleh dipisahkan itu yg termasuk pasien legalitas tinggi, tidak dimusnahkan. Setelah itu kami scan.
7.	Bagaimana proses pemilahan dokumen rekam medis dilakukan di RSIJ Pondok Kopi?	Kita pilih per tanggal kunjungan hitung dari 5 tahun. Terakhir dilakukan itu 2020, karena makan biaya juga jadi pengajuannya sulit.
8.	Seberapa sering pemilahan dilakukan di RSIJ Pondok Kopi?	Kita lakukan kan terakhir pas retensi saja itu 2020. Semenjak itu belum lagi. Tapi kan disini sudah sesuai tahun persortirannya, biasanya yang shift malam karena gak sibuk seperti shift pagi siang sore, jadi mereka yang melakukan.
9.	Bagaimana proses menilai nilai guna rekam medis dilakukan di RSIJ Pondok Kopi?	Yang kategori legalitas, kalo legalitas itu contohnya pencobaan bunuh diri, adopsi anak, bedah tulang, bedah mulut, jantung, paru. Itu disimpan lagi, jadi dipisah penyimpanan beda. Jadi nanti tim penilai guna itu tugasnya menilai mana nih berkas yang memiliki nilai guna, yang masih dipakai. Nah yang masuk ke pemusnahan itu biasanya copy resep, rontgent, hasil lab, hasil penunjang itu non nilai guna karena itu kan hasil pas pasien sakit saat itu aja, pas berobat lagi ya beda
10.	Bagaimana proses alih media rekam medis dilakukan di RSIJ Pondok Kopi?	Nah yang tadi abis dinilai guna yang masuk legalitas tinggi dan non legalitas itu discan semua, tapi masih tetap disimpan. Nanti kalo sudah masa penyimpanannya habis baru boleh dimusnahkan.
11.	Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses retensi rekam medis tahun 2024?	Itu tergantung sdm, berkas juga. Ini kan udah menumpuk lama ya kemungkinan perkiraan saya sih 7 bulan.
12.	Apa yang ingin dicapai melalui perencanaan retensi rekam medis di RSIJ Pondok Kopi?	Pengurangan kepadatan rak, jadi gada lagi rekam medis yang disimpan di kardus, pelayanan juga semakin baik jadi cepet tuh pengerjaan pengambilan rm. Tangan jadi gak luka luka, berkasnya juga tidak rusak karna sempit juga kan nariknya bikin rusak.
13.	Bagaimana anda mendeskripsikan kondisi pengelolaan rekam medis di RSIJ Pondok Kopi terkait retensi saat ini?	Kurang nyaman tempatnya, ya karena penuh itu. Untuk pelayanan semua lancar dari assembling, coding, distribusi, dan lain lain berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur SOP. Cuma yaitu, retensi pemusnahan belum dilakukakan lagi.

No	Pertanyaan	Jawaban
14.	Apa saja masalah utama yang dihadapi apabila tidak dilakukan retensi rekam medis di RSIJ Pondok Kopi?	Berkas menumpuk, otomatis penyimpanan penuh, pengambilan rm sulit, memakan waktu apalagi dibagian roll o'pack ini, belum lagi yang ini raknya rusak gabisa diputar, tangan terluka karna mengambil berkas di rak yang padat kan juga susah, kertasnya tajam
15.	Apa harapan anda tentang retensi di RSIJ Pondok Kopi	Ya dilakukan retensi Kembali agar nyaman aja, rak jadi gak penuh, pengambilan gampang, waktunya jadi tidak terbuang buang
16.	Berapa kali retensi sudah dilakukan?	Kalo ga salah 8 kali itu dari 1999 - 2020.
17.	Apa kendala sehingga tidak dilakukan retensi?	Kendalanya ada di biaya tuh, karena retensi kan mengeluarkan biaya yang besar. Kan kalo retensi berarti harus ada lembur, karna susah cari waktu saat jam pelayann pagi-sore. Ga ada petugas khusus retensi kan.

OLAH DATA

INPUT

No	Pertanyaan	Sumber				
		Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Kesimpulan
1	Bagaimana SOP retensi rekam diterapkan oleh semua petugas yang terlibat?	Ada SOP dan sudah sesuai peraturan	Ada SOP-nya, itu ada prosedur yang dibentuk dasarnya dari peraturan. Kepala rm yang lebih tau detailnya.	Kalau SPO kita yang bikin, Tapi kalau tim itu dibentuk oleh kita yang melakukan, nanti disiapkan oleh direktur. Nah SOP itu kita bikin berdasarkan peraturan pemerintah nomor 88 tahun 1999 sama dirjen yanmed 1995. Ada prosedur, ada timnya. Tim ini menjalankan sesuai SOP. Tim ini dibentuk oleh rumah sakit yang diusulkan oleh unit, nanti di ACC sama direktur	Retensi itu sesuai SOP, kita retensi sesuai prosedur yang ada di SOP.	SOP retensi rekam medis di rumah sakit tersebut sudah ada dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, dibuat berdasarkan peraturan pemerintah nomor 88 tahun 1999 dan dirjen yanmed 1995. Retensi rekam medis dilakukan sesuai dengan SOP dan prosedur yang ada.
2	Berapa lama rekam medis disimpan dalam status inaktif?	secara manual kita rekam medis inaktif itu disimpan 5+2 jadi 7 tahun. Cuma kalo	Inaktif itu ada yang 10 tahun di Gudang belakang Cuma belum dimusnahin,	5 tahun itu kita retensi lalu kita simpan dalam status inaktif itu 2 tahun	Yg rak ini rm 2018 2019 2020 itu seharusnya udah disortir, yang diatas	Lama penyimpanan rekam medis di rumah sakit

No	Pertanyaan	Sumber				
		Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Kesimpulan
		diagnosanya kasus mata rajal dan ranap, kalo ada ranap lebih lama bisa diatas 7 tahun, kalo kusta diatas 10 tahun, kalo untuk pengadilan bisa 20 tahun. Ya sesuai kasus.	disitu masih ada tuh 2005, 2006. Kalo yg disini 2017-2018 2 tahun. Kalo diatas 2014, 2015, 2016 masih ada.		rm 2014 2015 itu juga. Kalo menurut permenkes yang baru itu 5 tahun + 2 tahun.	tersebut adalah 7 tahun, untuk rekam medis aktif. Rekam medis aktif disimpan selama 5 tahun, kemudian dipindahkan ke ruang penyimpanan rekam medis inaktif selama 2 tahun, dan terakhir dimusnahkan. Namun di RSIJ Pondok Kopi belum sesuai peraturan karna rekam medis inaktif masih disimpan melebihi lamanya masa simpan karena belum dilakukan retensi

No	Pertanyaan	Sumber				
		Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Kesimpulan
3	Berapa jumlah petugas di unit rekam medis di RSIJ Pondok Kopi?	Ada 43, semuanya lagi dirolling. Ada yang dibagian pendaftaran, pelayanan, disini filling Cuma 6, petugas coding assembling masing-masing 1, alih media juga 1. Kebanyakan dirolling ke depan.	Seluruhnya itu banyak, ada 43 petugas. Tapi yang diunit ini gak sampai 20.	Jumlah petugas satu unit itu 43 sama saya, Petugas filing cuma tinggal 6	Kalo filling ada 6 soalnya ada pengurangan, ditaruh dibagian pelayanan umum. Tapi untuk keseluruhannya 43.	Petugas rekam medis ada 43, namun terjadi rolling petugas dimana petugas bertugas diluar unit rekam medis, seperti pendaftaran, pelayanan umum, casemix dll. Petugas filling hanya 6.
4	Siapa saja yang bertanggung jawab terkait sistem retensi di RSIJ Pondok Kopi?	Unit rm, direktur	Semua petugas pelaksana, kepala unit, pastinya juga manajer karna diatas kepala unit itu manajer. Lalu direktur	Seluruh petugas yang terlibat jadi yang paling bertanggung jawab itu direktur yang bertanggung jawab seluruh petugas yang terlibat yang ada di SK jadi penanggung jawabnya sebenarnya direktur secara nggk masih sebagai	Manajer, tanggung jawabnya ya keseluruhan petugas tim retensi itu.	Direktur adalah yang paling bertanggung jawab atas pelaksanaan retensi di RSIJ Pondok Kopi. Manajer, kepala unit dan petugas pelaksana juga bertanggung jawab atas

No	Pertanyaan	Sumber				
		Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Kesimpulan
				pemimpin sebagai pimpinan tertinggi tapi direktur kan nggak mungkin ngerjain begitu jadi nanti yang mengerjakan tim tim yang di SK kan oleh direktur.		pelaksanaan retensi.
5	Bagaimana sarana dan prasana yang tersedia untuk mendukung proses retensi rekam medis di RSIJ Pondok Kopi?	Tempat rm inaktif sudah disediakan, rak rm inaktif juga sudah, komputer, mesin scan tuh juga udah ada	Tempat dan rak ada tapi kurang, komputer untuk alih media sebenarnya ada, cuma ya itu tadi kurang tenaga aja. Nah harusnya yang diruangan ini khusus rm aktif agar pelayanannya lebih enak.	Semua kebutuhan sarana dan prasana itu sudah terpenuhi, ada ATK, Komputer, scan, rak penyimpanan, ruang penyimpanan inaktif	Kalo sarana dan prasana mah belum memadai, artinya sistemnya kurang lebih enak yang manual daripada roll o'pack. Kalo roll o'pack kan harus kita puter dulu, harus nunggu sebelah kosong dulu ya itu memakan waktu lebih lama sih dalam pencarian berkas. Oiya rak penyimpanan juga mengalami	Sudah tersedia rak dan ruangan penyimpanan baik untuk rekam medis aktif dan inaktif, sudah terdapat komputer, scan, ATK, daftar pertelaan. Namun mengalami penumpukan berkas yang menyebabkan kepadatan.

No	Pertanyaan	Sumber				
		Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Kesimpulan
					kepadatan jadi ya kurang untuk menampung rm inaktif. Ruang penyimpanan inaktif ada tapi udah penuh, jadi yang aslinya sudah inaktif terus belum diretensi jadi masih disimpan disini. Komputer ada, mesin scan juga ada. Jadi nanti juga ada daftar pertelaan.	

PROSES

No	Pertanyaan	Sumber				
		Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Kesimpulan
6	Bagaimana proses retensi rekam medis di RSIJ Pondok Kopi?	Jadi inikan yang aktif nih, diturunin pernomer, dibuka satu-satu, kita lihat kunjungan akhirnya	Harusnya setiap tahun dilakukan retensi, tapi enggak berjalan karena terbentur di tenaga	Nah prosesnya tadi dari dinilai dulu terus dipilah, jadi kan awalnya dipisahkan tuh sesuai dengan	Sortir pertahun, kita masukan tgl kunjungan terakhir, setelah itu kan kita pilah mana yang	Retensi dilakukan dengan 3 langkah, yaitu pemilahan, penilaian nilai guna dan alih

No	Pertanyaan	Sumber				
		Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Kesimpulan
		tahun berapa, nah disini pemilahan kita buat tuh pertahun-pertahun. Misal, 2019 kita kumpulin 2019 sendiri, 2020 sendiri kaya gitu. Nah nanti yang seperti saya bilang tadi, 5+2 tadi missal sekarang 2020 dikurangin 7. Yang kunjungan 2013 mau kita retensi nah jadi kita udah tau letak tahun 2013. Lalu kita laksanakan penyusutan, alih media. Untuk formulir formulirnya yang dilakukan penyusutan, kita lihat dari prosedurnya mana	kerjanya, sekarang kan banyak yang ditarik ke pelayanan depan, jadi minim tenaganya karna terkait dengan RME tapi RME ini belum sepenuhnya juga. Kalau sudah, harusnya tetap dilakukan retensi untuk rm rm yang belum ini. Butuh tenaga banyak juga untuk retensi ini, petugas khusus retensi belum ada. Rm yang 10 tahun keatas di penyimpanan inaktif itu harus musnah dulu biar kalo kita lakuin retensi ada tempat juga gitu mbak.	jadwal retensi aktif ini udah misalnya ini belum di retensi nanti dipilah, ini yang masuk ruangan ruangan aktif, ini yang harus masuk ke inaktif. ruangan aktif yang disini yang inaktif yang di belakang sana setelah dari sana nanti diturunkan setelah masuk waktu yang minimal 7 tahun, diturunin, nanti dipilah tuh dipilah itu berdasarkan ini hasilnya jadinya ini dipilah, dinilai apakah itu bernilai guna atau enggak kalau yang bernilai guna, itu yang	akan dimusnahkan mana yang diabadikan. Lalu kita nilai mana yang masih dibutuhkan sesuai peraturan biasanya yang diabadikan itu resume medis, ringkasan riwayat poliklinik, catatan dokter, ringkasan masuk dan keluar, laporan pembedahan. Yg tdk boleh dipisahkan itu yg termasuk pasien legalitas tinggi, tidak dimusnahkan. Setelah itu kami scan.	media. Sortir rekam medis dilakukan pertahun guna untuk memudahkan petugas pada saat pemilahan. Retensi dilakukan oleh petugas pelaksana retensi yang dibentuk oleh unit dan disahkan oleh direktur.

No	Pertanyaan	Sumber				
		Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Kesimpulan
		yang diabadikan, mana yang ada nilai gunanya, yang gak ada nilai guna dipisahin untuk dimusnahkan	Kalo Langkah-langkahnya yang sudah kita lakukan di retensi sebelumnya ya menilai guna, pemilahan, nah disini sortirnya sudah pertahun jadi lebih mudah dalam pemilahan, lalu ada alih media.	masuk kategori abadi ya disimpan, terus kalau yang gak bernilai guna itu nanti dimusnahkan tapi gak semua itu dimusnahkan ada yang dipilah yang mempunyai nilai guna misalnya kan diagnosa sama apa namanya sama itu namanya lebaran poliklinik itu dilestarikan resep terus hasil penonjang misalnya itu dimusnahkan.		
7	Bagaimana proses pemilahan dokumen rekam medis dilakukan di RSIJ Pondok Kopi?	Pemilahan berdasarkan tahun kunjungan, jadi rekam medis itu disortir berdasarkan tahun kalo disini. Missal ini kunjungan	Biasanya diturunin dulu berkasnya inaktif berapa tahun yang mau diretensi, misal 2019-2024 di rak ini seharusnya sudah dilakukan penyisiran untuk	yang dilihat dari kunjungan terakhir, jadi nanti hasilnya ini ini nanti antara yang bahasanya yang bernilai jadi non legal dan legal jadi yang gak bernilai	Kita pilih per tanggal kunjungan hitung dari 5 tahun. Terakhir dilakukan itu 2020, karena makan biaya juga jadi pengajuannya sulit.	Proses pemilahan dilakukan dengan melihat tanggal kunjungan terakhirnya, lalu dipindahkan ke rak inaktif.

No	Pertanyaan	Sumber				
		Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Kesimpulan
		2018 nah satu rak ini 2018 semua.	retensi, ya kita lihat saja tanggal kunjungan terakhirnya.	guna ini yang bernilai guna ini dari kelompok non yang bernilai guna ini istilahnya legalitas tinggi ya yang kasusnya kasus tertentu berdasarkan ini berdasarkan aturan ini. lembaran yang tidak bernilai guna ada hasil lab ada kopi resep dan sebagainya itu yang dimusnahkan kalau ininya tidak dimusnahkan tetapi tetapi dilestarikan, nah ini tetap disusun karena tidak ada atau belum ada scan, jadi masih kita simpan nanti setelah discan, ya tidak disimpan lagi karena kan nanti		

No	Pertanyaan	Sumber				
		Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Kesimpulan
				masuk ke alat jadi nanti kalau berdasarkan aturan yang baru nanti minimal 25 tahun jadi nanti itu bisa dimusnahkan		
8	Seberapa sering pemilahan dilakukan di RSIJ Pondok Kopi?	Gak nentu soalnya susah juga cari waktu, bentrok sama kerjaan lainnya. Kan belum ada petugas khususnya, jadi nanti malah double jobdesknya. Nah itu yang jadi susah.	Kalo dihari biasa gaakan bisa karena mengganggu pelayanan. Untuk saat ini belum dilakukan, ya dilakukan kalo mau retensi aja, kalo sekarang kan belum ada. Jadi cari-cari waktu aja.	karena nanti mengeluarkan proses ini kan mengeluarkan biaya juga dan juga melihat tuh, kita masih punya ruang penyimpanan nggak? kalau masih berarti bisa juga melakukan itu, namun harus dicari waktu kosongnya aja, kalo pas pelayanan kan tidak bisa.	Kita lakukan kan terakhir pas retensi saja itu 2020. Semenjak itu belum lagi. Tapi kan disini sudah sesuai tahun persortirannya, biasanya yang shift malam karena gak sibuk seperti shift pagi siang sore, jadi mereka yang melakukan.	Pemilahan di RSIJ Pondok Kopi tidak dilakukan secara rutin karena tidak ada petugas khusus sehingga apabila petugas filling harus mencari waktu yang kosong atau tidak sibuk untuk melakukan pemilahan dan apabila dilakukan diwaktu sibuk akan mengganggu pelayanan. Pemilahan hanya

No	Pertanyaan	Sumber				
		Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Kesimpulan
						dilakukan saat retensi akhir tahun 2020.
9	Bagaimana proses menilai nilai guna rekam medis dilakukan di RSIJ Pondok Kopi?	Berdasarkan diagnosa, jadi nanti ketahuan nanti jadi ada yang masanya lebih Panjang. Intinya tergantung formulir, lalu kasusnya apa, sesuai di SOP. Karna yang kami pelajari itu semuanya ada di SOP.	Ya kalo sudah tidak diperlukan boleh dipisahkan untuk pengurangan berkas setelah itu dimusnahkan. Berkas berkas yang penting tuh misal data social, ringkasan keluar masuk, ringkasan poliklinik, hasil penunjang, patologi anatomi, dan lain sebagainya.	Penilaian nilai guna itu dilakukan oleh tim yang isinya dokter senior dan perawat senior. yang bernilai guna tapi yang tidak bernilai guna itu tetap di istilah yang disimpan yang disimpan itu tidak seluruh formulir tidak seluruh yang ada dalam rekam medis sampai di jangka ini tapi nanti dibikin lagi yang menurut tim penilai itu tidak bernilai guna yang tidak bernilai guna ini gambarnya gini ini	Yang kategori legalitas, kalo legalitas itu contohnya percobaan bunuh diri, adopsi anak, bedah tulang, bedah mulut, jantung, paru. Itu disimpan lagi, jadi dipisah penyimpanan beda. Jadi nanti tim penilai guna itu tugasnya menilai mana nih berkas yang memiliki nilai guna, yang masih dipakai. Nah yang masuk ke pemusnahan itu biasanya copy resep, rontgent, hasil lab, hasil penunjang itu non nilai guna	Penilaian nilai guna dilakukan oleh tim penilaian nilai guna yang berisikan dokter senior dan perawat senior. Dalam prosesnya yaitu dengan menilai formulir-formulir yang masih memiliki nilai guna seperti yang termasuk non legalitas dan legalitas tinggi. Sedangkan yang tidak bernilai guna akan dimusnahkan.

No	Pertanyaan	Sumber				
		Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Kesimpulan
				bernilai guna ini tidak bernilai guna yang bernilai guna itu ini yang tidak bernilai guna ini dari seluruh. ini kan ada diagnosa dan sebagainya kan yang ada tulisannya itu nanti ini dilestarikan sama CPPT atau lembaran poliklinik catatannya lembaran yang tidak bernilai guna ada hasil lab ada kopi resep dan sebagainya itu yang dimusnahkan kalau ininya tidak dimusnahkan tetapi tetapi dilestarikan, nah ini tetap disusun. jadi masih kita	karena itu kan hasil pas pasien sakit saat itu aja, pas berobat lagi ya beda	

No	Pertanyaan	Sumber				
		Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Kesimpulan
				simpan nanti setelah discan, kalau berdasarkan aturan yang baru nanti minimal 25 tahun jadi nanti itu bisa dimusnahkan selanjutnya		
10	Bagaimana proses alih media rekam medis dilakukan di RSIJ Pondok Kopi?	Alih media itu dilakukan dengan cara discan berkas berkas kelompok dilestarikan, seperti legalitas tinggi dan non legalitas. Nah berkas yang non nilai gun aitu langsung kita musnahkan boleh dibubur Formulir ada yang dilestarikan dan ada yang tidak dilestarikan. Yang dilestarikan itu kaya	Alih media itu berkas berkas yang penting doang, yang diabadikan itu nanti discan berkasnya. Setelah dialih mediain, berkas yang masih penting tadi ya disimpan sampai masa waktunya abis, contohnya untuk kepentingan hukum itu lebih lama makanya diabadikan.	Dilakukan scan pada berkas yang legalitas maupun non legalitas. Nah legalitas tinggi itu sesuai kasus, kalo yang non legalitas seperti diagnos, resume medis, catatan poliklinik dan lainnya.	Nah yang tadi abis dinilai guna yang masuk legalitas tinggi dan non legalitas itu discan semua, tapi masih tetap disimpan. Nanti kalo sudah masa penyimpanannya habis baru boleh dimusnahkan.	Proses alih media rekam medis dilakukan dengan cara menscan berkas yang penting seperti legalitas dan non legalitas. Formulir, ada yang dilestarikan dan ada yang tidak dilestarikan. Berkas yang sudah tidak penting dimusnahkan.

No	Pertanyaan	Sumber				
		Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Kesimpulan
		hasil PA, lap. Pembedahan, resume medis, inform consent, data-data pasien itu semua dilestarikan.				
11	Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses retensi rekam medis?	Targetnya sih 2 tahun sekali dilaksanakan retensi, tapi tahun ini belum tau. Belum ada informasi, kayanya gak ada.	Setau saya belum ada rencana retensi untuk tahun ini	waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses retensinya itu tergantung dari jumlah dari tenaga yang ada, dari jumlah dokumennya	Itu tergantung sdm, berkas juga. Ini kan udah menumpuk lama ya kemungkinan perkiraan saya sih 7 bulan.	proses retensi rekam medis di tempat kerja mereka membutuhkan waktu yang lama dan belum ada rencana retensi yang jelas untuk tahun ini. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh kurangnya SDM dan dokumen yang menumpuk.
12	Apa yang ingin dicapai melalui perencanaan retensi rekam medis di RSIJ Pondok Kopi?	Jadi tau kebutuhan kita pertahun butuh berapa lahan penyimpanan, jumlah rak yang	Ya itu tadi, penyimpanan gak terlalu padat, jadi nyaman, tidak kesulitan lagi	Di rumah sakit ini apabila ada perencanaan untuk melakukan retensi melalui perencanaan	Pengurangan kepadatan rak, jadi gada lagi rekam medis yang disimpan di kardus, pelayanan	Pencapaian dalam perencanaan retensi agar RSIJ Pondok Kopi lebih optimal dan

No	Pertanyaan	Sumber				
		Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Kesimpulan
		harus kita siapkan dalam setahun itu, karna kan belum 100% RME.	petugasnya untuk pengambilan, penyimpanan karena kepadatannya itu.	yang dapat dicapai yaitu menyediakan ruang atau tempat untuk rekam medis pasien baru terus dapat menghitung kebutuhan sumber daya ada ruangan, ada alat ada tenaga semacam-sembacam itu berdasarkan itu terus untuk meningkatkan pelayanan	juga semakin baik jadi cepet tuh pengerjaan pengambilan rm. Tangan jadi gak luka luka, berkasnya juga tidak rusak karna sempit juga kan nariknya bikin rusak.	memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pasien, serta kenyamanan untuk petugas dalam menjalankan pekerjaannya.
13	Bagaimana Anda mendeskripsikan kondisi pengelolaan rekam medis di RSIJ Pondok Kopi terkait retensi saat ini?	Ya kalo kondisi rm disini begini, sudah dikelola sesuai SOP, dilakukan penyimpanan sesuai terminal digit, Cuma yaitu, retensi dan pemusnahan untuk tahun ini belum dilakukan.	Sudah sesuai SOP, Cuma pengelolaan di gedungnya itu masih terpisah antara ruang rekam medis sama poliklinik. Jadi makan waktu untuk distribusi, jadi menyita waktu yang agak lama.	Dari coding, assembling, filling dan lain lain itu berjalan dengan baik. Disini mengalami pemadatan ya karna ruang penyimpanan full karena belum dilaksanakan retensi	Kurang nyaman tempatnya, ya karena penuh itu. Untuk pelayanan semua lancar dari assembling, coding, distribusi, dan lain lain berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur SOP. Cuma yaitu,	Pengelolaan rekam medis di RSIJ Rondok Kopi sudah sesuai dengan SOP. Namun, masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki agar pengelolaan rekam medis

No	Pertanyaan	Sumber				
		Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Kesimpulan
				lagi, pemusnahan juga belum.	retensi pemusnahan belum dilakukan lagi.	menjadi lebih optimal. Retensi dan pemusnahan rekam medis belum dilakukan untuk tahun ini, ruang penyimpanan rekam medis penuh, sehingga mengganggu waktu pendistribusian dan pelayanan yang memakan waktu lebih.
14	Apa saja masalah utama yang mungkin dihadapi apabila tidak dilakukan retensi rekam medis di RSIJ Pondok Kopi?	Kurangnya tempat penyimpanan, pencarian rm jadi susah, banyak keselip.	Penumpukan berkas sih bisa menyita waktu yang lama, jadi poliklinik membutuhkan berkas yang cepat, petugas menyiapkannya lama karna rak padat, ngambilnya susah.	Apabila tidak dilakukan retensi masalahnya kepadatannya akan bertambah dan akan terjadi mungkin salah simpan ya atau misalnya terus kerusakan, kerusakan dari	Berkas menumpuk, otomatis penyimpanan penuh, pengambilan rm sulit, memakan waktu apalagi dibagian roll o'pack ini, belum lagi yang ini raknya rusak gabisa diputar,	Beberapa masalah utama yang mungkin dihadapi apabila tidak dilakukan retensi rekam medis di RSIJ Pondok Kopi, yaitu penumpukan berkas, salah

No	Pertanyaan	Sumber				
		Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Kesimpulan
			Apalagi yang roll o'pack nunggu sebelah kosong dulu, jadi untuk efisien pengambilan berkas ya gitu, lama.	begini nih nih folder-foldernya karena sering bolak-balik diambil disimpan dan terkait waktu pencarian pengambilan berkas jadi lama karena susah, jadi makan waktu untuk menunggu. Jadi komplain komplain dari dokter, komplain dari pasien komplain dari perawat	tangan terluka karna mengambil berkas di rak yang padat kan juga susah, kertasnya tajam	simpan berkas, kerusakan berkas, komplain dari pasien, perawat, dan dokter karena pengambilan rekam medis yang memakan waktu lama.

OUTPUT

No	Pertanyaan	Sumber				
		Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Kesimpulan
15	Apa harapan anda tentang retensi di RSIJ Pondok Kopi?	Harapannya sih bisa mulai dilakukan ya biar ga numpuk berkasnya, biar proses pengambilan rm juga cepet dan ga susah. Apalagi banyak pasien-pasien baru itu juga makan tempat lagi kan untuk penyimpanan. Ya itu sih, harapanya dilakukan mulai tahun ini.	Harus segera retensi, agar nyaman aja sih, pelayanan juga cepat. Ngambil berkas kadang luka juga tangan karna padat itu.	Harapannya terlaksanakan dengan baik, jika sudah saatnya retensi ya harus retensi agar tidak menumpuk terlalu banyak berkasnya utuk retensi yang berikutnya.	Ya dilakukan retensi Kembali agar nyaman aja, rak jadi gak penuh, pengambilan gampang, waktunya jadi tidak terbuang buang	Semua informan berharap agar retensi di RSIJ Pondok Kopi segera dilakukan. Retensi diharapkan dapat mempermudah proses pengambilan RM, memberikan kenyamanan bagi pasien, dan menghemat ruang penyimpanan.
16	Berapa kali sudah dilakukan retensi?	8 kali retensi terakhir itu di 2020	6 atau 8 ya, sekitaran itu. Karena sudah lumayan lama juga enggak retensi	di rumah sakit ini kalau berapa kalinya itu pokoknya terakhir tahun 2020 jadi dari tahun 99 itu sudah melakukan terakhir tahun 2020, sudah melakukan 8 kali	Kalo ga salah 8 kali itu dari 1999 sampai 2020.	Retensi dilakukan sebanyak 8 kali dari tahun 1999 hingga 2020, dan terakhir dilakukan ditahun 2020.

No	Pertanyaan	Sumber				
		Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Kesimpulan
17	Apa kendala sehingga tidak dilakukan retensi?	Biaya, pengajuannya juga sulit	SDM dan biaya sih. Karena SDM di unit ini tidak bertambah, malahan yang pension pension atau yang sudah keluar itu tidak ada penggantinya.	Kalau kendalanya itu kemarin, karena kita karena kita masih punya ruang Punya ruangan untuk menyimpan, Nah, kalau sekarang Sudah enggak punya ruangan untuk menyimpan	Kendalanya ada di biaya tuh, karena retensi kan mengeluarkan biaya yang besar. Kan kalo retensi berarti harus ada lembur, karna susah cari waktu saat jam pelayann pagi-sore. Ga ada petugas khusus retensi kan.	Kendala tidak dilakukannya retensi adalah terkait biaya, SDM, ruangan, dan waktu.

GAMBAR HASIL DOKUMENTASI



Kepadatan rak penyimpanan



RM yang disimpan di kardus



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 42/XIV-Eks/RSIJPk/01/2024
Lamp. : -
Perihal : Tanggapan Permohonan Observasi

Jakarta, 19 Januari 2023 M.
07 Rajab 1445 H.

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Esa Unggul

Prof. Dr. Apt. Aprilita Rina Yanti E, M.Biomed

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Memperhatikan surat dari Dekan Universitas Esa Unggul Fakultas Ilmu Kesehatan Nomor : 1/FIKES/RMIK/U EU/X/2024 perihal permohonan Penelitian Karya Tulis Ilmiah (KTI)

Prinsipnya setuju diberikan Izin penelitian untuk penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) mahasiswi Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Esa Unggul di RS Islam Jakarta Pondok Kopi di bawah ini :

NIM	NAMA	TELP	JUDUL KTI
20210306070	Diva Angelita	088225881295	Perencanaan Kegiatan Retensi Rekam Medis di Rumah Sakit Islam Jakarta Pondok Kopi

Dalam melaksanakan observasi awal Karya Tulis Ilmiah (KTI) di bagian Rekam Medis RS Islam Jakarta Pondok Kopi.

1. Mahasiswa menunjukkan sertifikat vaksin 1, 2 dan *booster*. Jika ketentuan vaksin belum terpenuhi maka mahasiswa wajib untuk melakukan pemeriksaan *swab antigen*.
2. Selama melaksanakan penyuluhan, mahasiswa membawa dan menggunakan APD sesuai zonasi.
3. RS Islam Jakarta Pondok Kopi Pondok Kopi tidak bertanggungjawab apabila mahasiswa terpapar Covid-19 selama jadwal magang berlangsung (dilengkapi surat izin orang tua).
4. Laporan Penelitian diserahkan ke bagian Pendidikan dan Latihan RS Islam Jakarta Pondok Kopi

Untuk pelaksanaan dan informasi lebih lanjut agar menghubungi Bapak Sultoni di No. HP (0818 705 660) bagian Diklat RS Islam Jakarta Pondok Kopi.

Demikian surat tanggapan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Direksi
RS. ISLAM JAKARTA PONDOK KOPI

RS ISLAM JAKARTA PONDOK KOPI
DIREKSI

dr. Hj. Umi Siargiah, Sp.KFR.,MKM.
Direktur Utama

Tembusan:

1. Ka. Ur. Diklat;
2. Ka. Unit Kerja Terkait;
3. Arsip.